

Laporan Hasil

Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektorial 2024

Pemerintah Kabupaten Kubu Raya



BADAN PUSAT STATISTIK



* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli



EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

DASAR HUKUM

- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020–2024.
- Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral.

PENJELASAN UMUM

Statistik memiliki arti penting dalam penyusunan kebijakan pembangunan nasional. Kegiatan statistik dituntut untuk menghasilkan statistik yang berkualitas, cepat, dan beragam sesuai kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS) untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik pada instansi pemerintah.

EPSS adalah suatu proses penilaian yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) secara sistematis melalui verifikasi dan validasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral. Secara detail, penyelenggaraan EPSS bertujuan untuk:

- mengukur capaian kemajuan penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pusat dan pemerintahan daerah;
- meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pusat dan pemerintahan daerah; dan
- meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang statistik pada instansi pusat dan pemerintahan daerah.

Keluaran EPSS adalah Indeks Pembangunan Statistik (IPS), yaitu suatu indikator yang menggambarkan tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral di masing-masing instansi pemerintah penyelenggara kegiatan statistik sektoral. Indeks ini, selain disajikan secara umum, juga disajikan menurut domain dan aspek. IPS merupakan salah satu indikator penilaian Reformasi Birokrasi (RB) General untuk seluruh instansi pemerintah. Disamping itu, IPS juga dapat menjadi ukuran dalam pencapaian pelaksanaan Satu Data Indonesia dan penyelenggaraan urusan statistik di tingkat pemerintahan daerah.





METODOLOGI

EPSS dilaksanakan pada seluruh instansi pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota yang menyelenggarakan kegiatan statistik sektoral. Penilaian EPSS dilakukan melalui berbagai tahapan, mencakup tahapan penilaian mandiri, penilaian dokumen, dan penilaian interviu, serta penilaian visitasi jika diperlukan.

EPSS mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pemerintah yang terdiri atas 5 (lima) tingkat kematangan sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1
Tingkat Kematangan dan Kriteria dalam EPSS

Tingkat Kematangan	Kriteria
(1)	(2)
Level 1 Rintisan	Proses penyelenggaraan statistik sektoral belum dilakukan oleh seluruh unit kerja.
Level 2 Terkelola	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan oleh seluruh unit kerja, namun masih menggunakan standar yang hanya berlaku di unit kerja itu sendiri.
Level 3 Terdefinisi	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah diharmonisasi dan kemudian ditetapkan sebuah standar/pedoman oleh unit yang melaksanakan fungsi manajemen dan berlaku untuk seluruh unit kerja dalam organisasi.
Level 4 Terpadu dan Terukur	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan secara terpadu dan telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja penyelenggaraan statistik sektoral dapat diukur melalui kegiatan reviu dan evaluasi pada setiap proses
Level 5 Optimum	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan peningkatan kualitas secara berkesinambungan berdasarkan hasil reviu dan evaluasi.

EPSS menghasilkan Indeks Pembangunan Statistik dengan predikat yang disajikan dalam Tabel 2

Tabel 2
Predikat Indeks Hasil EPSS

Nilai	Predikat
(1)	(2)
4,2 – 5,0	Memuaskan
3,5 – <4,2	Sangat Baik
2,6 – <3,5	Baik
1,8 – <2,6	Cukup
< 1,8	Kurang





Adapun cakupan yang dinilai dari EPSS meliputi 5 domain, 19 aspek, dan 38 indikator.

DOMAIN	ASPEK & INDIKATOR									
Prinsip Satu Data Indonesia	Standar Data Statistik		Metadata Statistik		Interoperabilitas Data			Kode Referensi dan/atau Data Induk		
	Standar Data Statistik		Metadata Statistik		Interoperabilitas Data			Kode Referensi		
Kualitas Data	Relevansi		Akurasi	Aktualitas & Ketepatan Waktu		Aksesibilitas			Keterbandingan & Konsistensi	
	Relevansi Data	Identifikasi Kebutuhan	Akurasi Data	Aktualitas Data	Ketepatan Diseminasi	Ketersediaan Data	Akses Media Penyebarluasan	Format Data	Keterbandingan Data	Konsistensi Statistik
Proses Bisnis Statistik	Perencanaan Data			Pengumpulan Data		Pemeriksaan Data		Penyebarluasan Data		
	Pendefinisian Kebutuhan	Desain Statistik	Penyiapan Instrumen	Proses Pengumpulan/Akuisisi		Pengolahan	Analisis	Diseminasi		
Kelembagaan	Profesionalitas				SDM yang Memadai dan Kapabel		Pengorganisasian Statistik			
	Transparansi Informasi	Netralitas dan Objektivitas	Kualitas Data	Konfidensialitas Data	SDM Statistik	SDM Manajemen Data	Kolaborasi Kegiatan Statistik	Forum SDI	Kolaborasi Pembina Statistik	Tugas Walidata
Statistik Nasional	Pemanfaatan Data Statistik			Pengelolaan Kegiatan Statistik				Penguatan SSN Berkelanjutan		
	Penggunaan Statistik Dasar	Penggunaan Statistik Sektoral	Sosialisasi dan Literasi Data	Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik				Perencanaan Pembangunan Statistik	Penyebarluasan Data	Pemanfaatan Big Data

Catatan:

Domain Aspek Indikator

INDEKS PEMBANGUNAN STATISTIK NASIONAL

Tabel 3
Nilai Indeks Hasil EPSS 2024 menurut Domain dan Jenis Instansi Pemerintah

Indeks	Nasional	Jenis Instansi Pemerintah					
		Kementerian	LPNK	Instansi Lain	Pemprov	Pemkab	Pemkota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
IPS	2,35	2,78	2,81	2,25	2,55	2,25	2,51
Domain Prinsip SDI	2,43	2,96	2,97	2,21	2,68	2,31	2,64
Domain Kualitas Data	2,27	2,71	2,76	2,23	2,36	2,17	2,41
Domain Proses Bisnis Statistik	2,47	2,86	2,89	2,44	2,59	2,38	2,58
Domain Kelembagaan	2,32	2,80	2,83	2,28	2,50	2,20	2,48
Domain Statistik Nasional	2,20	2,37	2,40	2,00	2,60	2,12	2,35





HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL 2024

KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

Kegiatan statistik sektoral yang dinilai pada Pemerintah Kabupaten Kubu Raya adalah:

- Kompilasi Produk Administrasi Realisasi Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi Dan Kecamatan Di Kabupaten Kubu Raya, Tahun 2023
- Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, Tahun 2022

HASIL PENILAIAN

Hasil penilaian dapat dilihat secara rinci pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4
Nilai Indeks Pembangunan Statistik dan Nilai Indeks Domain

Domain	Bobot	Nilai Harapan	Nilai Nasional	Nilai Hasil Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Domain Prinsip SDI	28%	2,60	2,43	3,00
Domain Kualitas Data	24%	2,60	2,27	2,16
Domain Proses Bisnis Statistik	19%	2,60	2,47	2,58
Domain Kelembagaan	17%	2,60	2,32	2,91
Domain Statistik Nasional	12%	2,60	2,20	2,55
Indeks Pembangunan Statistik	100%	2,60	2,35	2,65





Tabel 5
Nilai Indeks Aspek

Domain/Aspek (1)	Bobot ¹ (2)	Nilai Indeks (3)
Domain Prinsip SDI		
Standar Data Statistik	25%	3,00
Metadata Statistik	25%	3,00
Interoperabilitas Data	25%	3,00
Kode Referensi dan/atau Data Induk	25%	3,00
Domain Kualitas Data		
Relevansi	21%	1,00
Akurasi	16%	3,00
Aktualitas & Ketepatan Waktu	21%	2,00
Aksesibilitas	21%	3,00
Keterbandingan & Konsistensi	21%	2,00
Domain Proses Bisnis Statistik		
Perencanaan Data	32%	1,68
Pengumpulan Data	26%	3,00
Pemeriksaan Data	21%	3,00
Penyebarluasan Data	21%	3,00
Domain Kelembagaan		
Profesionalitas	35%	2,00
SDM yang Memadai dan Kapabel	30%	3,00
Pengorganisasian Statistik	35%	3,75
Domain Statistik Nasional		
Pemanfaatan Data Statistik	34%	2,34
Pengelolaan Kegiatan Statistik	33%	3,00
Penguatan SSN Berkelanjutan	33%	2,32

Catatan: ¹ Bobot aspek pembentuk indeks domain





KEUNGGULAN, KEKURANGAN, DAN REKOMENDASI

1. Domain Prinsip Satu Data Indonesia

Keunggulan:

- Penerapan Prinsip Satu Data Indonesia (SDI) di Kabupaten Kubu Raya sudah berpredikat baik. Sudah ada kebijakan SDI berupa Peraturan Bupati No 96 Tahun 2020 dan Buku Pedoman Statistik Sektoral yang mengatur tata kelola data di Kabupaten Kubu Raya.
- Penerapan Aspek Standar Data Statistik, Aspek Metadata Statistik, Interoperabilitas Data, dan Kode Referensi sudah dilakukan oleh seluruh produsen data sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan Bupati No 96 Tahun 2020 tentang Penerapan Prinsip SDI di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kubu Raya dan Buku Pedoman Statistik Sektoral di Kabupaten Kubu Raya. Variabel dan indikator yang dihasilkan sudah menerapkan Standar Data Statistik Nasional dan hasil dari kegiatan statistik telah disebarluaskan satu pintu melalui ekosistem portal satu data Kabupaten Kubu Raya.

Kekurangan:

- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya pada Domain Prinsip Satu Data Indonesia belum mencapai predikat sangat baik atau belum ada indikator yang berada pada tingkat kematangan terpadu dan terukur.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu melakukan reviu dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan prinsip SDI serta melakukan tindak lanjut hasil reviu untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan.

2. Domain Kualitas Data

Keunggulan:

- Penerapan Aspek Akurasi dan Aspek Aksesibilitas di Pemerintahan Kabupaten Kubu Raya sudah pada predikat baik. Sudah ada standar berupa Buku Pedoman Statistik Sektoral yang mengatur akurasi dan aksesibilitas data di lingkungan pemerintahan Kabupaten Kubu Raya.
- Penerapan Aspek Akurasi, Aspek Aktualitas dan Ketepatan Waktu terkait Penjaminan Aktualitas Data, Aspek Aksesibilitas dan Aspek Keterbandingan dan Konsistensi terkait Tingkat Kematangan Keterbandingan Data telah dilakukan dengan seragam yang merujuk pada standar/pedoman yang sama yaitu dalam Buku Pedoman Statistik Sektoral Kabupaten Kubu Raya.





Kekurangan:

- Penerapan Aspek Relevansi, Aspek Kualitas dan Ketepatan Waktu, Aspek Keterbandingan dan Konsistensi belum mencapai predikat baik. Pada Aspek Relevansi belum ada indikator yang mencapai tingkat kematangan terdefinisi.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu melakukan Identifikasi Relevansi Data seperti melakukan pemeriksaan kesesuaian antara data yang dibutuhkan dengan data yang dihasilkan, memastikan kebutuhan pengguna data, dan melakukan konfirmasi jika terjadi perbedaan antara kebutuhan dengan data yang dihasilkan.
- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu membuat kalender rilis data dan menyusun laporan pemantauan ketepatan waktu rilis data yang memuat informasi jadwal dan realisasi rilis data.
- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu melakukan Penjaminan Konsistensi Statistik dengan memastikan bahwa data yang dihasilkan selaras dengan data dari sumber lain dan terdapat penjelasan jika terjadi ketidakselarasan antardata.
- Pemerintah Kubu Raya perlu melakukan reviu dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Kualitas Data serta melakukan tindak lanjut hasil reviu untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan.

3. Domain Proses Bisnis Statistik

Keunggulan:

- Penerapan Aspek Pengumpulan Data, Pemeriksaan Data dan Penyebarluasan Data sudah berada pada predikat Baik. Sudah ada standar Buku Pedoman Statistik Sektoral yang mengatur tata cara pengumpulan, pemeriksaan dan penyebarluasan data di lingkungan pemerintahan Kabupaten Kubu Raya.
- Penerapan Aspek Pengumpulan Data sudah dilakukan oleh seluruh produsen data sesuai dengan Buku Pedoman Penyelenggaraan Statistik Sektoral Kabupaten Kubu Raya.
- Penerapan Aspek Pemeriksaan Data sudah dilakukan oleh seluruh produsen data sesuai dengan Buku Pedoman Penyelenggaraan Statistik Sektoral Kabupaten Kubu Raya. Data hasil pengumpulan telah dilakukan pengolahan sampai dengan dihasilkan suatu indikator statistik yang siap untuk dianalisis. Pemerintahan Kabupaten Kubu Raya juga telah melakukan serangkaian analisis dari statistik yang dihasilkan guna memberi wawasan (*insight*) dari angka yang dihasilkan.
- Penerapan Aspek Penyebarluasan Data sudah dilakukan oleh produsen data sesuai dengan Buku Panduan Diseminasi Data pada Kabupaten Kubu Raya. Walidata bersama seluruh produsen data Kabupaten Kubu Raya telah menerapkan manajemen rilis produk statistik ke pengguna, mulai dari penyusunan hingga penyebarluasan produk statistik melalui portal data Kabupaten Kubu Raya.





Kekurangan:

- Penerapan Aspek Perencanaan Data terkait proses pendefinisian kebutuhan statistik belum dilaksanakan produsen data, dimana belum ada ditemukan bukti dukung yang cukup menunjukkan adanya aktivitas pendefinisian kebutuhan statistik tersebut.
- Penerapan Aspek Perencanaan Data terkait proses desain statistik belum dilaksanakan oleh kedua produsen data, dimana tidak ditemukan bukti dukung yang menunjukkan adanya penerapan pelaksanaan desain statistik.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu melakukan pengawalan terhadap proses bisnis statistik terstandar yang sudah disusun pada Buku Pedoman Penyelenggaraan Statistik Sektoral khususnya pada proses pendefinisian kebutuhan statistik dan desain statistik.
- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu melakukan pendefinisian kebutuhan statistik sebagai bagian dari tahapan proses bisnis statistik yang terstandar, antara lain mengidentifikasi kebutuhan, konsultasi, dan konfirmasi kebutuhan kepada *stakeholders*, identifikasi konsep dan definisi, pemeriksaan ketersediaan data dan indikator statistik, dan atau membuat proposal kegiatan agar kegiatan statistik dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu melakukan desain statistik sebagai bagian dari tahapan proses bisnis statistik yang terstandar, antara lain: merancang output yang akan dihasilkan, variabel yang dikumpulkan, metode sampling, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, alur kerja, dan instrumen kegiatan statistik lainnya.
- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu melakukan reviu dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan proses bisnis statistik serta melakukan tindak lanjut dari hasil reviu dan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan.

4. Domain Kelembagaan

Keunggulan:

- Penerapan Aspek Sumber Daya Manusia (SDM) yang Memadai dan Kapabel berada pada predikat baik; dan Aspek Pengorganisasian Statistik berada pada predikat sangat baik. Sudah ada standar berupa Buku Pedoman Statistik Sektoral yang mengatur tata kelola SDM dan Pengorganisasian Statistik di lingkungan pemerintahan Kabupaten Kubu Raya.
- Penerapan Aspek Sumber Daya Manusia (SDM) yang Memadai dan Kapabel sudah dilakukan secara menyeluruh di bidang proses bisnis statistik. Hal ini ditunjukkan dengan telah tersedianya Analisis Beban Kerja (ABK) untuk pengelola data statistik dan analis statistik khususnya pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kubu Raya dimana yang bersangkutan juga telah dibekali dengan pelatihan Statistik Sektoral yang tersertifikasi.





- Penerapan Aspek Pengorganisasian Statistik terkait kolaborasi antar unit kerja, kolaborasi dengan pembina data dan penyelenggaraan Forum SDI di lingkup pemerintah Kabupaten Kubu Raya telah dilaksanakan oleh tim kerja yang dibentuk secara formal, dibawah arahan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya, serta telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala.
- Penerapan Aspek Profesionalitas terkait Transparansi Informasi Statistik dan Konfidensialitas Data di lingkup pemerintah Kabupaten Kubu Raya telah dilaksanakan berdasarkan Buku Pedoman Statistik Sektoral yang telah disusun.
- Penerapan Aspek Pengorganisasian Statistik terkait Pelaksanaan Tugas Sebagai Walidata sudah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bupati No 49 Tahun 2020, Peraturan Bupati No. 41 Tahun 2022 dan Surat Keputusan No 617 tentang Walidata serta SOP tentang penyelenggaraan Statistik Sektoral di lingkup pemerintahan Kabupaten Kubu Raya.

Kekurangan:

- Penerapan Aspek Profesionalitas terkait Penjaminan Netralitas dan Objektivitas terhadap penggunaan Sumber Data Metodologi dan Penjaminan Kualitas Data belum mencapai tingkat kematangan level terdefenisi.
- Penerapan Aspek Profesionalitas terkait Penjaminan Netralitas dan Objektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data Metologi serta Kualitas Data belum dilakukan. Tidak ditemukan bukti dukung yang cukup untuk menunjukkan adanya penerapan indikator tersebut.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu melakukan pengawalan terhadap proses bisnis statistik terstandar terkait penjaminan netralitas, objektivitas, dan kualitas data yang sudah disusun pada Buku Pedoman Penyelenggaraan Statistik Sektoral. Pemerintah Kabupaten Kubu Raya juga perlu melakukan aktivitas penjaminan netralitas, objektivitas dan kualitas data dengan memastikan kualitas dan sumber data dan metodologi yang digunakan merujuk pada standar nasional atau internasional dan output yang dihasilkan diakui oleh pengamat dan juga pengguna data.
- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu melakukan reviu dan evaluasi secara berkala terhadap kolaborasi antar unit kerja, kolaborasi dengan pembina data dan penyelenggaraan Forum SDI di lingkup pemerintahan Kabupaten Kubu Raya serta melakukan tindak lanjut dari hasil reviu dan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan.





5. Domain Statistik Nasional

Keunggulan:

- Penerapan Aspek Pengelolaan Kegiatan Statistik sudah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dengan predikat baik. Sudah ada standar berupa Buku Pedoman Statistik Sektoral yang mengatur tata kelola kegiatan statistik di lingkungan pemerintahan Kabupaten Kubu Raya.
- Penerapan Aspek Pemanfaatan Data Statistik terkait Data Statistik Dasar dan Sektoral untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan di lingkup pemerintah Kabupaten Kubu Raya telah dilaksanakan berdasarkan Buku Pedoman Statistik Sektoral yang telah disusun.
- Penerapan Aspek Pengelolaan Kegiatan Statistik terkait Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik di lingkup Pemerintah Kabupaten Kubu Raya telah dilaksanakan berdasarkan Buku Pedoman Statistik Sektoral yang telah disusun.
- Penerapan Aspek Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) Berkelanjutan terkait Perencanaan Pembangunan Statistik dan Penyebarluasan Data di lingkup pemerintah Kabupaten Kubu Raya telah dilaksanakan berdasarkan Buku Pedoman Statistik Sektoral yang telah disusun.

Kekurangan:

- Penerapan Aspek Pemanfaatan Data Statistik terkait Sosialisasi dan Literasi Data Statistik dan Aspek Penguatan SSN Berkelanjutan terkait Pemanfaatan *Big Data* belum mencapai tingkat kematangan terdefinisi.
- Penerapan Aspek Pemanfaatan Data Statistik terkait Sosialisasi dan Literasi Data Statistik belum dilakukan, dimana tidak ditemukan bukti dukung yang cukup menunjukkan adanya penerapan indikator tersebut.
- Penerapan Aspek Penguatan SSN Berkelanjutan terkait Pemanfaatan *Big Data* belum dilakukan, dimana tidak ditemukan bukti dukung yang cukup yang menunjukkan adanya penerapan indikator tersebut.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu melakukan pengawalan terhadap Aspek Pemanfaatan Data Statistik terkait Sosialisasi dan Literasi Data Statistik dan Aspek Penguatan SSN Berkelanjutan terkait Pemanfaatan *Big Data* yang sudah disusun pada Buku Pedoman Penyelenggaraan Statistik Sektoral.
- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu melakukan kegiatan sosialisasi yang berfokus pada data-data yang dihasilkan dari kegiatan statistik yang dapat dikemas dalam bentuk pelatihan, kegiatan pengelolaan, dan pemeliharaan hubungan dengan media massa dan *stakeholder*.
- Pemerintah Kabupaten Kubu Raya perlu mempersiapkan prosedur standar dalam pemanfaatan *Big Data* guna menghasilkan data statistik pendukung dan data sensor *real-time* untuk monitoring tugas dan tujuan organisasi.





- Pemerintah Kubu Raya perlu melakukan reviu dan evaluasi secara berkala terhadap Perencanaan Pembangunan Statistik dan Penyebarluasan Data serta melakukan tindak lanjut hasil reviu untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan.





TINGKAT KEMATANGAN PER INDIKATOR

Tabel 6
Nilai Bobot dan Tingkat Kematangan per Indikator

Domain	Aspek	Indikator	Bobot ¹	Tingkat Kematangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Prinsip Satu Data Indonesia	Standar Data Statistik	Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)	100%	3,00
	Metadata Statistik	Tingkat Kematangan Penerapan Metadata Statistik	100%	3,00
	Interoperabilitas Data	Tingkat Kematangan Penerapan Interoperabilitas Data	100%	3,00
	Kode Referensi dan/atau Data Induk	Tingkat Kematangan Penerapan Kode Referensi	100%	3,00
Kualitas Data	Relevansi	Tingkat Kematangan Relevansi Data terhadap Pengguna	60%	1,00
		Tingkat Kematangan Proses Identifikasi Kebutuhan Data	40%	1,00
	Akurasi	Tingkat Kematangan Penilaian Akurasi Data	100%	3,00
	Aktualitas & Ketepatan Waktu	Tingkat Kematangan Penjaminan Aktualitas Data	50%	3,00
		Tingkat Kematangan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi	50%	1,00
	Aksesibilitas	Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data	34%	3,00
		Tingkat Kematangan Akses Media Penyebarluasan Data	33%	3,00
		Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data	33%	3,00
	Keterbandingan & Konsistensi	Tingkat Kematangan Keterbandingan Data	50%	3,00
		Tingkat Kematangan Konsistensi Statistik	50%	1,00
Proses Bisnis Statistik	Perencanaan Data	Tingkat Kematangan Pendefinisian Kebutuhan Statistik	33%	1,00



Domain	Aspek	Indikator	Bobot ¹	Tingkat Kematangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tingkat Kematangan Desain Statistik	33%	1,00
		Tingkat Kematangan Penyiapan Instrumen	34%	3,00
	Pengumpulan Data	Tingkat Kematangan Proses Pengumpulan Data/Akuisisi Data	100%	3,00
	Pemeriksaan Data	Tingkat Kematangan Pengolahan Data	50%	3,00
		Tingkat Kematangan Analisis Data	50%	3,00
	Penyebarluasan Data	Tingkat Kematangan Diseminasi Data	100%	3,00
Kelembagaan	Profesionalitas	Tingkat Kematangan Penjaminan Transparansi Informasi Statistik	25%	3,00
		Tingkat Kematangan Penjaminan Netralitas dan Objektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data Metodologi	25%	1,00
		Tingkat Kematangan Penjaminan Kualitas Data	25%	1,00
		Tingkat Kematangan Penjaminan Konfidensialitas Data	25%	3,00
	SDM yang Memadai dan Kapabel	Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik	50%	3,00
		Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data	50%	3,00
	Pengorganisasian Statistik	Tingkat Kematangan Kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik	25%	4,00
		Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Forum Satu Data Indonesia	25%	4,00
		Tingkat Kematangan Kolaborasi dengan Pembina Data Statistik	25%	4,00
		Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Pelaksanaan Tugas Sebagai Walidata	25%	3,00
Statistik Nasional	Pemanfaatan Data Statistik	Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, dan	34%	3,00



Domain	Aspek	Indikator	Bobot ¹	Tingkat Kematangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan		
		Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan	33%	3,00
		Tingkat Kematangan Sosialisasi dan Literasi Data Statistik	33%	1,00
	Pengelolaan Kegiatan Statistik	Tingkat Kematangan Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik	100%	3,00
	Penguatan SSN Berkelanjutan	Tingkat Kematangan Perencanaan Pembangunan Statistik	33%	3,00
		Tingkat Kematangan Penyebarluasan Data	33%	3,00
		Tingkat Kematangan Pemanfaatan <i>Big Data</i>	34%	1,00

Catatan: ¹ Bobot indikator pembentuk indeks aspek



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id

